

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian studi non eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data variabel untuk mendapatkan gambaran mengenai kejadian interaksi obat hipertensi pada pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap yang terdiagnosis hipertensi primer maupun hipertensi sekunder dengan atau tanpa komplikasi dan penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang data pengobatannya tercantum dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

2.1. Teknik Sampling. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dengan menentukan kriteria terhadap populasi tersebut. Pengambilan datanya dilakukan secara retrospektif dengan menelusuri data rekam medik pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

2.2. Jenis Data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien hipertensi rawat inap yang berisi informasi tentang nama pasien, jenis kelamin, umur pasien, diagnosis, tanda-tanda vital (suhu, tekanan darah, nadi rata-rata, *Respiratory Rate* (RR) serta pengobatan pasien (nama obat, dosis, rute pemberian).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas berupa pasien hipertensi yang menerima terapi obat di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar dalam jangka waktu tertentu selama tahun 2018.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu jenis interaksi obat dari kejadian interaksi obat berdasarkan klasifikasi tingkat keparahan dan mekanisme interaksi obat pasien hipertensi yang menerima pengobatan antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada sampel penelitian adalah sebagai berikut : pasien berumur 45-75 tahun, pasien dengan diagnosis hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta, pasien yang menerima lebih dari 3 jenis obat, dan pasien memiliki data rekam medik yang lengkap dengan kelengkapan data : nomor rekam medik, jenis kelamin, umur, diagnosis utama dan penyerta, Masuk Rumah Sakit (MSR), Keluar Rumah Sakit (KRS), tanda vital, dan data pengobatan pasien.

4. Kriteria eksklusi

Kriteria sampel eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Yang termasuk kriteria eksklusi adalah pasien yang pulang atas permintaan sendiri dan rekam medik hilang/rusak.

C. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengambilan data pasien, aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 21, *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker* dan *Medscape*, literatur Interaksi Obat Konsep Dasar dan Klinik oleh Syamsudin (2011), *Drug Interaction Facts*

Edisi V David S. Tatro, alat tulis untuk mencatat, dan komputer untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu rekam medik pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018.

3. Definisi Operasional Variabel

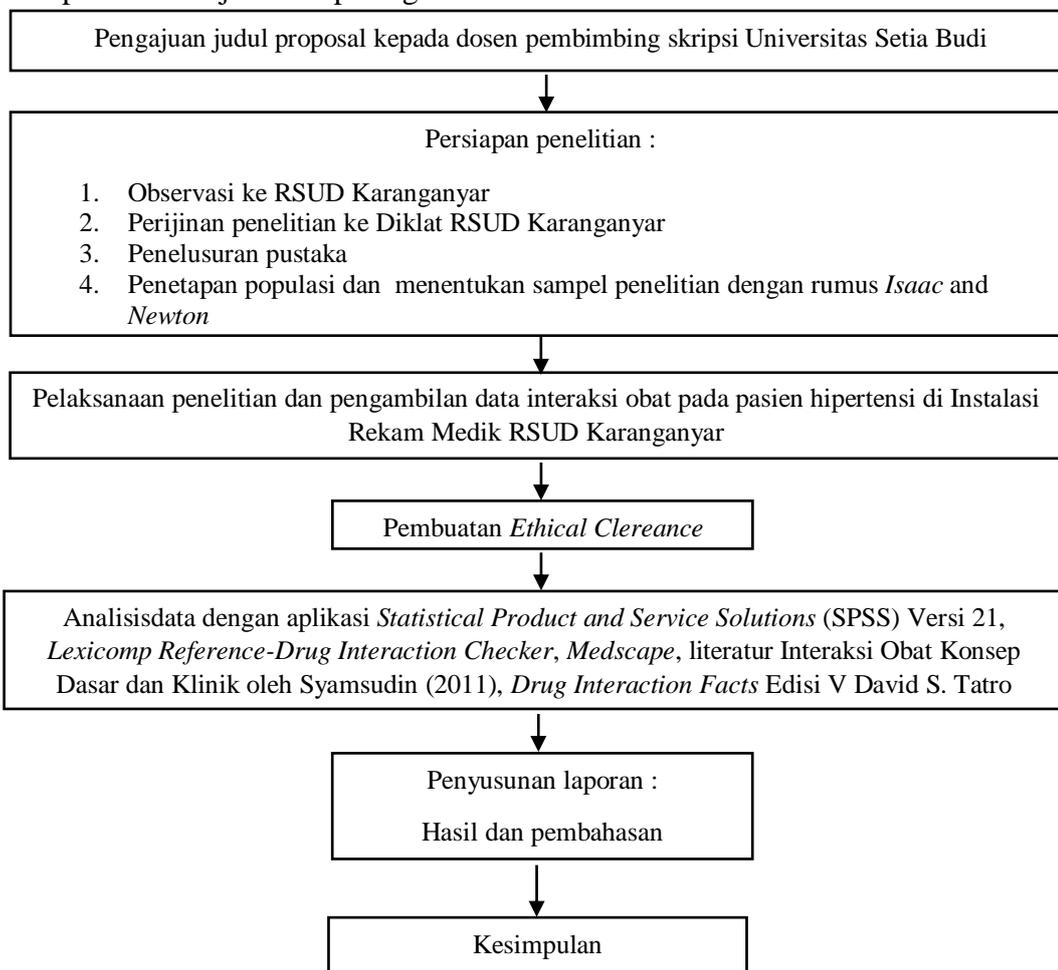
- a. Pasien yang dimaksud adalah semua pasien hipertensi yang mendapat obat antihipertensi dan mengalami kenaikan tekanan darah di atas normal yaitu tekanan darah sistolik ≥ 120 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.
- b. Obat antihipertensi adalah obat-obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah dan efeknya dapat dilihat melalui penurunan tekanan darah saat dilakukan pengukuran yaitu golongan ACEi, ARB, CCB, dan diuretik (JNC VIII 2014).
- c. Rekam medik adalah berkas yang berisi tentang identitas pasien, riwayat penyakit, data pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan di RSUD Karanganyar tahun 2018.
- d. Kondisi pasien yang dimaksud adalah pemeriksaan tanda vital yang terdapat dalam rekam medis meliputi suhu, tekanan darah, laju pernafasan dan denyut nadi.
- e. Analisis interaksiobat pada pasien hipertensi dilakukan dengan membedakan interaksi obat berdasarkan klasifikasi tingkat keparahan interaksi obat meliputi *minor*, *moderate*, *mayor* dan mekanisme interaksi meliputi mekanisme farmakologi farmakokinetik dan farmakodinamik.
- f. Interaksi obat adalah adalah kemungkinan terjadinya interaksi antara obat antihipertensi dengan obat lain yang digunakan pasien selama pasien menjalani pengobatan di rumah sakit dan diidentifikasi interaksinya dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 21*, *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker* dan *Medscape*, literatur

Interaksi Obat Konsep Dasar dan Klinik oleh Syamsudin (2011) dan *Drug Interaction Facts* Edisi V David S. Tatro.

- g. Interaksi *minor* adalah jika kemungkinan potensial interaksi kecil dan efek interaksi yang terjadi tidak menimbulkan perubahan pada status klinik pasien.
- h. Interaksi *moderate* adalah kemungkinan potensial interaksi dan efek interaksi yang terjadi mengakibatkan perubahan pada kondisi klinik pasien.
- i. Interaksi *mayor* adalah jika kemungkinan kejadian interaksi tinggi dan efek samping interaksi yang terjadi dapat membahayakan nyawa pasien.
- j. Interaksi farmakokinetik adalah interaksi yang menyebabkan perubahan pada proses absorpsi, distribusi, metabolisme, atau ekskresi dari suatu obat karena pengaruh lain.
- k. Interaksi farmakodinamik adalah interaksi yang terjadi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja atau sistem fisiologis yang sama sehingga dapat menimbulkan efek yang aditif, sinergis, atau antagonis tanpa mempengaruhi kadar obat dalam plasma.
- l. Persentase kejadian interaksi obat pada pasien hipertensi yang mengalami kejadian interaksi obat yang disebabkan oleh penggunaan obat antihipertensi, mekanisme interaksi farmakokinetik maupun farmakodinamik dan obat-obatan lain yang berpotensi menyebabkan interaksi berdasarkan hasil penelitian.

D. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, dimana tahap-tahap tersebut dijelaskan pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Skema Alur Penelitian

E. Analisis Data

Analisis interaksi obat dilakukan secara teoritik berdasarkan studi literatur menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 21*, *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker* dan *Medscape* serta *Interaksi Obat Konsep Dasar dan Klinik* oleh Syamsudin (2011) serta *Drug Interaction Facts Edisi V* oleh David S. Tatro. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif non-analitik, kemudian menganalisis obat-obat yang berpotensi menyebabkan interaksi obat untuk melihat apakah terjadi interaksi obat atau tidak dan mengklasifikasikan

kasus interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat. Kemudian menentukan persentase kejadian interaksi obat antihipertensi dengan obat lain baik yang mengikuti mekanisme interaksi farmakodinamik maupun farmakokinetik.